

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang tempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darson, 2000:1).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi pasar bebas.

Peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid, dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga mutu pendidikan itu tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Proses belajar mengajar juga faktor strategi mengajar dari seorang guru adalah hal yang tidak bisa diabaikan. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar mengajar di perlukan adanya strategi pembelajaran, dengan adanya strategi pembelajaran yang baik dari seorang guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa.

Strategi pengajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran, melalui strategi pembelajaran guru juga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berarti cara dan seni dari seorang guru untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi aspek afektif. Disamping itu juga siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan atas apa yang telah diajarkan oleh guru.

Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi belajar ini tidak selalu timbul dari dalam diri siswa, sehingga dapat terlihat ada siswa yang kurang bersemangat, ada juga yang malas untuk mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu, tingkat motivasi belajar siswa rendah. Hal ini tercermin dari proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Gorontalo, siswa terlihat belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru yang bersangkutan sudah berusaha untuk membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar namun

hasilnya belum maksimal. Meskipun guru banyak memberikan waktu ekstra untuk mengembangkan tugas yang diberikan dan memperluas materi belajar, siswa masih belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan kreativitas guru dalam merencanakan strategi mengajar dan memilih metode pembelajaran juga menentukan sikap siswa, sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak termotivasi mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi dan penelitian pada saat ppl II di SMK Negeri 4 Gorontalo, pada kelas X, XI dan XII Akuntansi siswa cenderung kurang bersemangat pada saat belajar akuntansi. Semua itu terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias, siswa kurang bersemangat belajar karena proses belajar mengajar terlalu monoton sehingga suasana kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar yang diberikan oleh guru, sehingga aktivitas belajarpun berkurang.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul ***“Hubungan Strategi Pembelajaran Inquiry Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas X,XI dan XII Akuntansi” (Suatu Penelitian di SMK Negeri 4 Gorontalo).***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

- Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar belum seperti yang diharapkan.
- Kurangnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, khususnya pelajaran akuntansi.
- Aktivitas belajar siswa sangat rendah.
- Tingkat motivasi belajar siswa juga sangat sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Apakah Terdapat Hubungan Strategi Pembelajaran Inquiry Dengan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas X, XI dan XII Akuntansi” (Suatu Penelitiandi SMK Negeri 4 Gorontalo).*

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah *“Untuk Mengetahui Hubungan Strategi Pembelajaran Inquiry Dengan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas X, XI, dan XII Akuntansi”.*

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Akuntansi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa pada mata pelajaran akuntansi, serta dapat menimbulkan motivasi dalam mengikuti pelajaran.
- c. Memberi pengalaman berharga bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian sebagai bentuk aplikasi dharma penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru SMK Negeri 4 Gorontalo untuk meningkatkan strategi pembelajaran dalam memberikan motivasi belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa di masa yang akan datang.